

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan salah satu sumber keuangan yang dimiliki oleh daerah. Pendapatan berasal dari berbagai komponen seperti pajak daerah, retribusi daerah, laba BUMD dan pendapatan lain-lain yang sah. PAD diharapkan dapat menjadi salah satu sumber keuangan yang dapat diandalkan dalam penyelenggaraan otonomi daerah. Dalam penyelenggaraan otonomi daerah, pemerintah daerah harus benar-benar menggali semaksimal mungkin potensi-potensi pendapatan di daerahnya. Sehingga, dalam pelaksanaannya tidak mengalami permasalahan yakni dalam hal pembiayaan. Hasil penerimaan ini, daerah memiliki kekuasaan penuh dalam penggunaannya untuk menyelenggarakan pembangunan daerah.

Bidang akuntansi mempunyai tugas pokok melaksanakan fungsi akuntansi dan penyusunan laporan keuangan serta laporan pertanggungjawaban keuangan daerah sesuai dengan standar akuntansi yang ditetapkan oleh pemerintah.

Pada bidang akuntansi di Badan Keuangan Daerah (BAKEUDA) Kota Pangkalpinang, terdiri dari 3 sub bidang, antara lain sub bidang penerimaan, sub bidang belanja dan sub bidang aset. Dari ketiga sub bidang tersebut, topik yang akan diambil bersumber dari sub bidang penerimaan. Adapun tugas pokok sub bidang penerimaan yaitu, melakukan pencatatan semua transaksi penerimaan sebagai bahan penyusunan pelaporan realisasi bulanan, triwulan, semester dan akhir tahun serta pemeriksaan pada setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang mempunyai retribusi penerimaan. Setiap SKPD yang akan melakukan rekonsiliasi realisasi penerimaan, wajib melampirkan data retribusi penerimaan. Oleh bagian akuntansi data retribusi penerimaan tersebut akan di evaluasi untuk menghindari terjadinya kesalahan pada saat pencatatan transaksi Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang terdapat pada setiap SKPD yang mempunyai retribusi

penerimaan masing-masing. Hal ini tidak dapat dipungkiri lagi, karena dengan menggunakan komputer pekerjaan kantor dapat diselesaikan dengan cepat.

Pada bidang akuntansi, khususnya sub bidang penerimaan segala aktivitas pencatatan masih dilakukan secara manual, sehingga sering terjadi keterlambatan dalam pengolahan data.

Berdasarkan hal tersebut, penulis akan merancang suatu sistem informasi dengan judul "ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGARSIPAN BERKAS PERTANGGUNGJAWABAN PENDAPATAN ASLI DAERAH PADA BADAN KEUANGAN DAERAH KOTA PANGKALPINANG".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka pokok-pokok masalah yang akan diteliti penulis dalam penulisan ini adalah :

1. Bagaimana merancang Sistem Informasi Pengarsipan Berkas Pertanggungjawaban Pada Badan Keuangan Daerah Kota Pangkalpinang?
2. Bagaimana cara mengatasi kesulitan dalam pengolahan data retribusi penerimaan dimana pencatatannya masih dilakukan secara sederhana dan memerlukan tempat penyimpanan berkas yang cukup besar?
3. Bagaimana sistem dapat menyajikan laporan yang cepat dan sesuai dengan kebutuhan?

1.3 Batasan Masalah

Agar tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka batasan masalah meliputi :

1. Penelitian ini dilakukan pada bidang akuntansi sub-bidang penerimaan.
2. Perancangan berkas pertanggungjawaban PAD hanya mencakup beberapa SKPD yang mempunyai retribusi penerimaan.
3. Tidak membahas masalah yang berhubungan dengan kepegawaian.
4. Tidak membahas masalah yang berhubungan dengan belanja dan aset.

1.4 Manfaat dan Tujuan Penulisan

1.4.1 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dari penulisan laporan kerja praktek ini adalah :

1. Bagi penulis, dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan.
2. Bagi perusahaan, dapat membantu mempermudah dalam pengelolaan data retribusi penerimaan serta dapat menyajikan laporan yang cepat dan sesuai dengan kebutuhan.

1.4.2 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan laporan kerja praktek ini adalah menghasilkan sebuah aplikasi yang dapat :

1. Merancang suatu sistem informasi yang mudah diakses dan digunakan (*user-friendly*).
2. Memudahkan proses penginputan, pencarian dan penyimpanan data retribusi penerimaan secara terkomputerisasi.
3. Dapat menghasilkan laporan pertanggungjawaban secara rinci.

1.5 Metodologi Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis melakukan metodologi sebagai berikut :

1. Model Pengembangan Perangkat Lunak

Pada penelitian ini penulis menggunakan model *Waterfall* dimana tahapannya terdapat perencanaan sistem, analisis sistem, perancangan sistem, dan implementasi.

2. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode berorientasi objek dimana didalam metode ini terdapat *classes*, *methods*, *objects* dan *message* yang berkaitan dengan Sistem Informasi yang akan dibuat.

3. Tools / Alat Bantu

Alat bantu yang digunakan pada pembuatan sistem ini yaitu menggunakan UML (*Unified Modelling Language*) yang meliputi *activity diagram*, *usecase diagram*, *class diagram* dan *sequence diagram*.

4. *Software/ aplikasi yang digunakan*

Microsoft Visual Studio 2008 merupakan perangkat lunak yang dapat digunakan untuk pengembangan berbagai macam aplikasi yang memiliki berbagai macam tipe antara lain aplikasi *desktop*, *command line*, aplikasi *web*, & *windows mobile (pocket pc)*.

5. *Database yang digunakan*

Microsoft Office Access adalah salah satu program pengolahan berbasis data relasional (sekumpulan informasi yang saling berhubungan dan memiliki tujuan tertentu), yang canggih dengan kemudahan penggunaan yang ada seperti pengaturan data, pembuatan *form*, pembuatan laporan, serta dukungan penuh untuk mengolah berbagai jenis basis data dengan pengoperasian dalam *open database connectivity (ODBC)* dan teknologi *activex data object (ADO)* yang membuat *Microsoft Office Access* sebagai *database "default"* dalam sistem operasi windows.